

Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Pembayaran Elektronik (QRIS) Bagi Pemilik Usaha di Grand Depok City

Nora Listiana¹, Dwi Rachmawati², Hadi Wijaya³, Noviyanti⁴, Udriyah⁵, Ali Ridho⁶, Ceskasumadewi Baharuddin⁷

^{1,3} Bisnis Digital, Universitas Global Jakarta, Depok, Jawa Barat, ^{2,4,5,6,7} Manajemen, Universitas Global Jakarta, Depok, Jawa Barat

*Corresponding author

E-mail: noralistiana@jgu.ac.id (Nora Listiana)*

Article History:

Received: Januari 2026

Revised: Januari 2026

Accepted: Januari 2026

Abstract: *Digital transformation is encouraging businesses to adopt cashless payments, one of which is through the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). However, many business owners still haven't optimally utilized electronic payments due to limited digital literacy. This Community Service activity aims to increase the understanding and readiness of business owners in Grand Depok City to use QRIS. The methods used include socialization and participatory mentoring through technical training, implementation, and monitoring and evaluation. The results of the activity show an increase in understanding, digital literacy, and positive attitudes among business owners towards cashless transactions, thereby supporting business efficiency and strengthening MSMEs.*

Keywords:

Community Service; Electronic Payments; MSMEs; QRIS

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam sistem pembayaran. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penggunaan pembayaran elektronik (cashless payment) yang dinilai lebih efisien, aman, dan praktis dibandingkan dengan transaksi tunai (Pangestika et al., 2025). Pemerintah dan Bank Indonesia terus mendorong implementasi sistem pembayaran non-tunai melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai upaya menciptakan ekosistem ekonomi digital yang inklusif (Rayhan et al., 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pelaku usaha lokal memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Namun, masih banyak pemilik usaha yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan sistem pembayaran elektronik dalam kegiatan usahanya (Fisabilillah et al., 2025). Berdasarkan hasil

observasi dan kegiatan sosialisasi di wilayah Grand Depok City, ditemukan bahwa sebagian pemilik usaha masih mengandalkan transaksi tunai karena keterbatasan pengetahuan, kekhawatiran terhadap keamanan transaksi, serta minimnya literasi digital.

Keterbatasan pemahaman mengenai pembayaran elektronik menyebabkan pelaku usaha belum dapat menikmati manfaat QRIS secara optimal (Afrizal & Sabyan, 2025), seperti kemudahan transaksi, pencatatan keuangan yang lebih rapi, serta peningkatan kenyamanan dan kepercayaan pelanggan (Mewar et al., 2025). Di sisi lain, perubahan perilaku konsumen yang semakin terbiasa menggunakan pembayaran non-tunai menuntut pelaku usaha untuk beradaptasi agar tidak tertinggal dan tetap mampu bersaing (Depriyani & Iman, 2025).

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) berupa sosialisasi dan pendampingan penggunaan pembayaran elektronik (QRIS) bagi pemilik usaha (Qadriah & Achmady, 2025). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi digital pelaku usaha mengenai manfaat, cara penggunaan, serta keamanan sistem pembayaran elektronik. Melalui kegiatan Abdimas ini diharapkan pemilik usaha mampu mengimplementasikan QRIS dalam kegiatan usahanya sehingga dapat meningkatkan efisiensi transaksi, profesionalisme usaha, serta daya saing di era ekonomi digital.

Kegiatan Abdimas ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendukung transformasi digital nasional serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, penguatan UMKM, dan peningkatan akses terhadap layanan keuangan digital.

Metode



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Abdimas

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode **sosialisasi dan pendampingan partisipatif**, di mana tim Abdimas berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sedangkan pemilik usaha sebagai mitra terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini bertujuan agar pemahaman dan keterampilan yang diberikan dapat langsung diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim Abdimas melakukan:

- a. Koordinasi internal tim untuk menyusun rencana kegiatan dan pembagian tugas.
- b. Koordinasi dengan pihak terkait dan pemilik usaha di wilayah Grand Depok City,.
- c. Identifikasi awal tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap pembayaran elektronik (QRIS).
- d. Penyusunan materi sosialisasi yang mencakup konsep pembayaran elektronik, manfaat QRIS, cara penggunaan, serta aspek keamanan transaksi.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada pemilik usaha mengenai:

- a. Konsep dan peran pembayaran elektronik dalam mendukung transaksi usaha.
- b. Manfaat penggunaan QRIS bagi pelaku usaha dan pelanggan.
- c. Prosedur pendaftaran dan penggunaan QRIS dalam kegiatan transaksi.
- d. Keamanan dan kenyamanan sistem pembayaran elektronik.

Metode yang digunakan pada tahap ini adalah **ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab**, sehingga peserta dapat menyampaikan kendala dan pengalaman yang dihadapi.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Tahap ini merupakan inti kegiatan Abdimas yang dilaksanakan melalui:

- a. Pelatihan teknis penggunaan QRIS, mulai dari proses registrasi hingga simulasi transaksi.
- b. Pendampingan langsung kepada pemilik usaha dalam mengoperasikan QRIS pada aktivitas usaha.
- c. Pemberian contoh penerapan QRIS dalam transaksi sehari-hari.
- d. Pendampingan dalam memahami pencatatan transaksi digital yang dihasilkan dari penggunaan QRIS.

Pendekatan **learning by doing** diterapkan agar peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi, pemilik usaha mulai menerapkan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tim Abdimas tetap melakukan pendampingan untuk memastikan:

- a. QRIS digunakan secara tepat dan berkelanjutan.
- b. Pelaku usaha merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan sistem pembayaran elektronik.
- c. Kendala teknis yang muncul dapat segera diatasi.

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan Abdimas melalui:

- a. Observasi terhadap tingkat pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan QRIS.
- b. Evaluasi perubahan sikap dan minat pelaku usaha terhadap pembayaran non-tunai.
- c. Diskusi dan umpan balik dari peserta terkait manfaat dan kendala penggunaan QRIS.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan kegiatan dan rekomendasi pengembangan selanjutnya.

6. Tahap Pelaporan dan Keberlanjutan

Tahap akhir kegiatan meliputi:

- a. Penyusunan laporan kegiatan Abdimas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Penyusunan rekomendasi keberlanjutan penggunaan QRIS bagi pemilik usaha.
- c. Dokumentasi kegiatan sebagai luaran Abdimas.

Hasil

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan penggunaan pembayaran elektronik **QRIS** kepada pemilik usaha di wilayah Grand Depok City,. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

a. Peningkatan Pemahaman Pemilik Usaha tentang Pembayaran Elektronik

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pemilik usaha mengenai konsep dan manfaat pembayaran elektronik. Peserta sosialisasi mulai memahami perbedaan antara transaksi tunai dan non-tunai, serta peran QRIS dalam mendukung efisiensi dan keamanan transaksi usaha.

b. Peningkatan Literasi Digital Pelaku Usaha

Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan teknis, pemilik usaha memperoleh pengetahuan dasar mengenai penggunaan QRIS, mulai dari proses pendaftaran, cara menerima pembayaran, hingga pemahaman terkait keamanan transaksi digital. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Abdimas berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital pelaku usaha.

c. Kesiapan Pelaku Usaha dalam Mengadopsi QRIS

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik usaha menunjukkan minat dan kesiapan untuk mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran alternatif. Pelaku usaha mulai menyadari bahwa penggunaan QRIS dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan, mempercepat proses transaksi, serta mengurangi risiko kesalahan dalam penghitungan uang tunai.

d. Perubahan Sikap terhadap Transaksi Non-Tunai

Sebelum kegiatan Abdimas, sebagian pelaku usaha masih memiliki kekhawatiran terkait penggunaan pembayaran elektronik. Setelah sosialisasi, terjadi perubahan sikap yang lebih positif terhadap transaksi non-tunai, terutama setelah peserta memahami aspek keamanan dan kemudahan penggunaan QRIS.

Diskusi

Hasil kegiatan Abdimas menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan pembayaran elektronik di kalangan pemilik usaha bukan disebabkan oleh penolakan terhadap teknologi, melainkan karena keterbatasan pengetahuan dan literasi digital. Oleh karena itu, pendekatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan pelaku usaha terhadap sistem pembayaran elektronik.

Penggunaan QRIS memberikan manfaat strategis bagi pemilik usaha, antara lain meningkatkan efisiensi transaksi, memudahkan pencatatan keuangan, serta meningkatkan citra profesional usaha di mata pelanggan. Selain itu, adopsi QRIS juga

sejalan dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin terbiasa menggunakan pembayaran non-tunai dalam aktivitas sehari-hari.

Kegiatan Abdimas ini juga berkontribusi dalam mendukung program pemerintah dan Bank Indonesia dalam memperluas inklusi keuangan serta mempercepat transformasi digital di sektor UMKM. Dengan meningkatnya pemahaman dan kesiapan pelaku usaha dalam menggunakan QRIS, diharapkan ekosistem ekonomi digital di Grand Depok City, dapat berkembang secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan kesiapan adopsi pembayaran elektronik bagi pemilik usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan QRIS merupakan langkah strategis dalam mendukung penguatan UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Abdimas

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan penggunaan pembayaran elektronik QRIS bagi pemilik usaha di Grand Depok City, telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan literasi digital pelaku usaha terkait sistem pembayaran non-tunai, serta menumbuhkan sikap yang lebih terbuka dan positif terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam transaksi usaha. Pendampingan yang dilakukan secara langsung membantu pelaku usaha memahami aspek teknis dan keamanan penggunaan QRIS, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam mengimplementasikannya secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan Abdimas ini berkontribusi dalam mendukung transformasi digital UMKM, peningkatan efisiensi transaksi, serta penguatan daya saing usaha lokal sejalan dengan program pemerintah dan pengembangan ekonomi digital yang inklusif.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota tim Abdimas atas kerja sama, dedikasi, dan kontribusinya dalam perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, hingga penyusunan laporan kegiatan. Penulis juga mengapresiasi dukungan dari Program Studi Bisnis Digital dan Universitas Global Jakarta yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada para pemilik usaha di wilayah Grand Depok City sebagai mitra Abdimas atas partisipasi aktif, keterbukaan, dan kerja samanya selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata.

Daftar Referensi

- Afrizal, A., & Sabyan, M. (2025). Dampak Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard Terhadap Kemudahan Transaksi Di Kota Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 13(3), 130–139.
- Depriyani, M., & Iman, S. (2025). Digitalisasi Sistem Pembayaran Berbasis Qr Code Untuk Mendorong Transaksi Non-Tunai Di Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. *AKSIME: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen & Ekonomi*, 2(2), 33–47.
- Fisabilillah, F., Murwani, A. E. S., Yanto, Y., & Dianthi, M. H. (2025). Penggunaan Fintech Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dalam

- Mengembangkan Usaha di Pesisir Pantai Kota Bengkulu. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 14(2), 16–23.
- Mewar, S., Reza, R., Riyadi, R., & Abu, I. (2025). Kajian Peran Pembayaran Digital pada Segiri Grosir Samarinda. *Jurnal Edueco*, 8(2), 590–601.
- Pangestika, Z. N., Putri, D. K., Angelica, S. F., Nuryana, I., & Nihayah, D. M. (2025). Systematic Literature Review: Persepsi Penggunaan QRIS Sebagai Peningkatan Efektivitas Alat Pembayaran dan Sistem Keuangan Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(2), 103–115.
- Qadriah, L., & Achmady, S. (2025). Sosialisasi Penggunaan QRIS Untuk Mempercepat Transaksi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 442–452.
- Rayhan, A., Masri, M., Mutiawati, S., Fatiha, S., Ginting, D. M. A., & Husen, H. A. (2025). Penerapan Sistem Pembayaran Digital Qris Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm Di Desa Singarajan Dalam Era Ekonomi Digital. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3), 285–293.